

DETERMINATION OF COMPETENCE, EDUCATION AND WORKING ENVIRONMENT WITH JOB SATISFACTION AS A VARIABLE OF MEDIATOR ON EMPLOYEE ORGANIZATION COMMITMENTS TANJUNG PINANG CITY EDUCATION OFFICE

Sofiah Mardiansyah

*Department of Management, Faculty of Economics, Batam University, Indonesia.
Batam, 29415, Riau Island, Indonesia.*

Coresspondent:

Faculty of Economics, University of Batam.

Email: zonamanajemen@univbatam.ac.id.

ABSTRACT

In this study, researchers used data respondents, such as gender, age and long working respondents to provide information on the characteristics of respondents. The questionnaire was spread over 42. The discussion in this chapter is the result of field studies to obtain data on the questionnaire responses that measure five key variables in the study, namely competence, education, work environment, job satisfaction and the commitment of the employee's organization. Analysis of data with parametric and non parametrics statistics using SEM-PLS (structural Equation Modelling-Partial Least Square) on the research variables, instrument test, normality test, hypothesis test, as well as discussion of the hypothesis test results and path analysis Path. This research uses path analysis to test relationship patterns that reveal the influence of variables or a set of variables against other variables, both direct influences and indirect influences. Calculation of line coefficient in this study assisted with Smart PLS Ver 3.0. To find out the direct and indirect influences between variables then be seen from the calculation result of the line coefficient and to know the significance. The effect of the X3 variable against the X4 has a P-Values value of $0.009 < 0.05$, so it can be stated that the influence between X3 against X4 is significant. The influence of X3 variables against Y has a P-Values value of $0.048 > 0.05$, so it can be stated that the influence between X3 to Y is significant. The effect of X4 to Y variables has a P-Values value of $0.044 > 0.05$, so it can be stated that the effect between X4 to Y is significant. The effect of the X1 variable against X4 has a P-Values value of $0.006 < 0.05$, so it can be stated that the effect between X1 against X4 is significant. The effect of the X1 variable against Y has a P-Values value of $0.021 > 0.05$, so it can be stated that the influence between X1 to Y is significant. The effect of the X1 variable against Y has a P-Values value of $0.007 > 0.05$, so it can be stated that the influence between X1 to Y is significant. The effect of a variable X2 against Y has a P-Values value of $0.010 < 0.05$, so it can be stated that the effect of the X2 against Y is significant.

Keywords: Competence, Education, Work Environment, Job Satisfaction, Organizational Commitment.

1. Latar Belakang

Dinas Pendidikan sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Tanjungpinang Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah, dan Peraturan Walikota Tanjungpinang Nomor 38 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang Pendidikan yang menjadi kewenangan daerah. Pendidikan merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama, dan gender. Pemerataan akses dan peningkatan mutu pendidikan akan membuat warga negara Indonesia memiliki kecakapan hidup (life skills) sehingga mendorong tegaknya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila, sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tersebut, Dinas Pendidikan Kota Tanjungpinang menyusun Rencana Strategis Periode 2018-2023 yang berisi tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota Tanjungpinang periode 2018-2023. Demi terwujudnya visi dan misi Dinas Pendidikan Kota Tanjung Pinang, maka

perlu meningkatkan Kompetensi yang menunjang dalam terwujudnya visi dan misi tersebut. Kompetensi merupakan faktor terpenting dalam menunjang hasil kinerja pegawai. Kompetensi adalah Karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang dimiliki hubungan kausal atau sebagai sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior ditempat kerja atau pada situasi tertentu. Pendidikan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk di dalamnya peningkatan penguasaan teori dan ketrampilan untuk memutuskan persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan untuk mencapai tujuan. Biasanya peningkatan kemampuan intelektual atau emosional yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan yang lebih baik. Lingkungan kerja adalah segala yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan. Setelah mengetahui pendapat-pendapat tersebut di atas maka dapat ditarik suatu pengertian bahwa lingkungan kerja merupakan keadaan dimana seseorang bekerja yang meliputi perlengkapan dan Lingkungan, suasana kerja (lingkungan non fisik) maupun lingkungan fisik yang dapat mempengaruhi pekerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kepuasan sangat didasarkan atas kenyataan yang dihadapi dan diterima sebagai kompensasi usaha dan tenaga yang diberikan. Tingginya tingkat

kepuasan yang dirasakan oleh individu menunjukkan, bahwa unsur -unsur yang terdapat dalam pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan. Jadi kepuasan kerja adalah hasil keseluruhan dari derajat rasa sukanya tenaga kerja terhadap berbagai aspek dari pekerjaannya. Dengan kata lain kepuasan kepuasan kerja mencerminkan komitmen organisasi sebagai ukuran seberapa jauh tingkat seorang pegawai mengidentifikasi dirinya pada organisasi serta keterlibatannya dalam suatu organisasi.

Rumusan masalah

1. Apakah Kompetensi mendeterminasi secara langsung terhadap Kepuasan Kerja pegawai Dinas Pendidikan Kota Tanjung Pinang?
2. Apakah Pendidikan mendeterminasi secara langsung terhadap Kepuasan Kerja pegawai Dinas Pendidikan Kota Tanjung Pinang?
3. Apakah Lingkungan Kerja mendeterminasi secara langsung terhadap Kepuasan Kerja pegawai Dinas Pendidikan Kota Tanjung Pinang?
4. Apakah Kepuasan Kerja mendeterminasi secara langsung terhadap Komitmen Organisasi pegawai Dinas Pendidikan Kota Tanjung Pinang?
5. Apakah Kompetensi mendeterminasi secara langsung terhadap Komitmen Organisasi pegawai Dinas Pendidikan Kota Tanjung Pinang ?
6. Apakah Pendidikan mendeterminasi secara langsung terhadap Komitmen Organisasi pegawai Dinas Pendidikan Kota Tanjung Pinang?

sikap tenaga kerja terhadap pekerjaannya. Komitmen organisasi sebagai suatu keadaan dimana seorang anggota memihak pada suatu organisasi dan tujuan-tujuannya serta berniat memelihara keanggotaannya dalam organisasi. Secara konseptual

7. Apakah Lingkungan Kerja mendeterminasi secara langsung terhadap Komitmen Organisasi pegawai Dinas Pendidikan Kota Tanjung Pinang?

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data responden, seperti jenis kelamin, usia Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data responden, seperti jenis kelamin, usia dan lama bekerja responden agar dapat memberikan informasi mengenai karakteristik responden. Dimana dari angket kuesioner yang di sebar sebanyak 42. Pembahasan pada bab ini merupakan hasil studi lapangan untuk memperoleh data jawaban kuesioner yang mengukur lima variabel pokok dalam penelitian ini, yaitu kompetensi, pendidikan, lingkungan kerja, kepuasan kerja dan komitmen organisasi pegawai. Analisis data dengan statistik parametrik dan non parametrik dengan menggunakan SEM-PLS (Struktural Equation Modelling-Partial Least Square) mengenai variabel penelitian, uji instrumen, uji normalitas, uji hipotesis, serta pembahasan terhadap hasil uji hipotesis dan Path Analisis Jalur. Penelitian ini menggunakan analisis jalur (path analysis) untuk menguji pola hubungan yang mengungkapkan pengaruh variabel atau seperangkat variabel

terhadap variabel lainnya, baik pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung. Penghitungan koefisien jalur dalam penelitian ini dibantu dengan Smart PLS Ver 3.0. Untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel maka dilihat dari hasil perhitungan koefisien jalur dan untuk mengetahui signifikansi. Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Dinas Pendidikan Kota Tanjung Pinang yang berjumlah sebanyak 42 orang tanpa melihat strata dan bidang tugas tertentu. Arikunto (dalam Riduwan, 2012:210) mengemukakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Oleh karena keterbatasan populasi maka semua

anggota populasi dijadikan sampel penelitian sehingga penelitian ini menggunakan sampel jenuh yang pengambilannya dilakukan melalui Teknik Sensus dengan menggunakan proporsional random sampling.

3. Analisis dan Pembahasan **Analisis Konsistensi Internal**

Analisis konsistensi internal adalah bentuk reliabilitas yang digunakan untuk menilai konsistensi hasil lintas item pada suatu tes yang sama. Pengujian konsistensi internal menggunakan nilai reliabilitas komposit dengan kriteria suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas komposit > 0,600 (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

Tabel 1
Analisis Konsistensi Internal

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
X1	0,861	0,871	0,894	0,550
X2	0,896	0,901	0,918	0,616
X3	0,920	0,927	0,935	0,643
X4	0,899	0,903	0,922	0,630
Y_	0,846	0,857	0,881	0,518

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan data analisis konsistensi internal pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa variabel X1 memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar 0,894 > 0,600 maka variabel X1 adalah reliabel, kemudian variabel X2 memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar 0,918 > 0,600 maka variabel X2 adalah reliabel, variabel X3 memiliki nilai

reliabilitas komposit sebesar 0,935 > 0,600 maka variabel X3 adalah reliabel, variabel X4 memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar 0,922 > 0,600 maka variabel X4 adalah reliabel, variabel Y memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar 0,881 > 0,600 maka variabel Y adalah reliabel.

Validitas konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk

adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai outer loadingnya. Jika nilai outer loading lebih besar dari (0,4) maka suatu indikator adalah valid. (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

Tabel 2
Validitas Konvergen

Variabel	X1	X2	X3	X4	Y
X1.1	0,666				
X1.2	0,746				
X1.3	0,810				
X1.4	0,894				
X1.5	0,710				
X1.6	0,688				
X1.7	0,648				
X2.1		0,772			
X2.2		0,801			
X2.3		0,776			
X2.4		0,857			
X2.5		0,719			
X2.6		0,806			
X2.7		0,755			
X3.1			0,792		
X3.2			0,789		
X3.3			0,840		
X3.4			0,754		
X3.5			0,706		
X3.6			0,814		
X3.7			0,897		
X3.8			0,807		
X4.1				0,803	
X4.2				0,597	
X4.3				0,773	
X4.4				0,881	
X4.5				0,787	
X4.6				0,822	
X4.7				0,858	
Y1					0,581
Y2					0,781
Y3					0,585
Y4					0,717
Y5					0,768
Y6					0,726

Y7					0,840
-----------	--	--	--	--	--------------

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai outer loading untuk variabel X1, X2, X3, X4, Y dimana nilai seluruh item butir pertanyaan pada 5 variabel yang diuji lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada 5 variabel dinyatakan valid **Validitas diskriminan**

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu

variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai Heterotrait - Monotrait Ratio Of Correlation (HTMT) < 0,90, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

Tabel 3
Validitas Diskriminan

Variabel	X1	X2	X3	X4	Y
X1					
X2	0,728				
X3	0,738	0,812			
X4	0,714	0,760	0,809		
Y	0,684	0,680	0,647	0,693	

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi variabel X1 dengan X2 sebesar 0,728 korelasi variabel X1 dengan X3 sebesar 0,738 korelasi variabel X1 dengan X4 sebesar 0,714 korelasi variabel X1 dengan Y sebesar 0,684. Seluruh variabel memiliki nilai korelasi <0,900, dengan demikian nilai korelasi seluruh variabel dinyatakan valid. Berdasarkan tabel di atas juga diperoleh hasil korelasi variabel X3 dengan X2 sebesar 0,812 korelasi variabel X4 dengan X2 Pelanggan sebesar 0,760 korelasi variabel Y dengan X2 Pelanggan sebesar 0,680. Seluruh variabel memiliki nilai korelasi <0,900, dengan demikian nilai korelasi seluruh variabel dinyatakan valid. Juga dapat dilihat tadi table diatas diperoleh hasil juga korelasi variabel X4

dengan X3 sebesar 0,809 korelasi variabel Y dengan X3 sebesar 0,647 Seluruh variabel memiliki nilai korelasi <0,900, dengan demikian nilai korelasi seluruh variabel dinyatakan valid. Terakhir dari tabel diatas juga di peroleh hasil bahwa korelasi variabel Y dengan X4 sebesar 0,693 Seluruh variabel memiliki nilai korelasi <0,900 dengan demikian nilai korelasi seluruh variabel dinyatakan valid..

Kolinearitas

Analisis model structural atau (inner model) bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Bagian yang perlu dianalisis dalam model structural yakni, koefisien determinasi (R Square) dengan pengujian hipotesis. Pengujian kolinearitas

adalah untuk membuktikan korelasi antar variabel laten/konstruktif apakah kuat atau tidak. Jika

terdapat korelasi yang kuat berarti model mengandung masalah jika dipandang dari sudut metodologis, karena memiliki dampak pada estimasi signifikansistatistiknya. Masalah ini disebut dengan kolinearitas (colinearity). Nilai yang digunakan untuk menganalisisnya adalah dengan

melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014; Garson, 2016). Jika nilai VIF lebih besar dari 5,00 maka berarti terjadi masalah kolinearitas, dan sebaliknya tidak terjadi masalah kolinearitas jika nilai $VIF < 5,00$ (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

Tabel 4
Kolinieritas

Variabel	X1	X2	X3	X4	Y
X1				4,326	4,394
X2				4,584	4,192
X3				2,294	2,533
X4					4,613
Y					

Sumber : Pengolahan Data (2020)

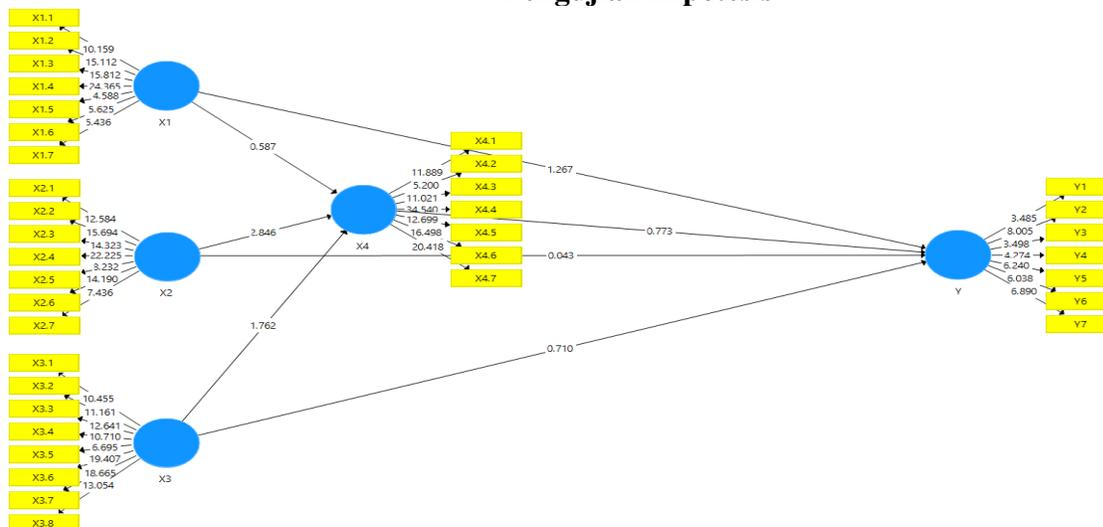
Dari data di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- a. VIF untuk korelasi X1 dengan Y adalah $4,394 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas)
- c. VIF untuk korelasi X3 dengan Y Pelanggan adalah $2,533 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas)
- d. VIF untuk korelasi X4 dengan Y adalah $4,613 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas)

- b. VIF untuk korelasi X2 dengan Y adalah $4,192 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas)

Dengan demikian, dari data-data di atas, model struktural dalam kasus ini tidak mengandung masalah kolinearitas.

Gambar 1
Pengujian Hipotesis



Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara). Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa

kenaikan suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya. Jika nilai probabilitas (P-Value) < Alpha (0,05) maka Ho ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan). Jika nilai probabilitas (P-Value) > Alpha (0,05) maka Ho ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan).

Tabel 5
Hipotesis Pengaruh Langsung

Variabel	Sampel Asli	Rata-rata Sampel	Standar Deviasi	T Statistik	P Values
X1 -> X4	0,121	0,124	0,206	0,587	0,006
X1 -> Y	0,324	0,357	0,255	1,267	0,021
X2 -> X4	0,590	0,607	0,207	2,846	0,007
X2 -> Y	-0,013	-0,038	0,315	0,043	0,010
X3 -> X4	0,228	0,208	0,129	1,762	0,009
X3 -> Y	0,179	0,189	0,252	0,710	0,048
X4 -> Y	0,276	0,260	0,357	0,773	0,044

Sumber : Pengolahan Data(2020)

1. Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 1,762 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X3 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar $0,009 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap X4 adalah signifikan.
 2. Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 0,710 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X3 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar $0,048 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan
 5. $0,006 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap X4 adalah signifikan.
 6. Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 1,267 (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X1 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar $0,021 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap Y adalah signifikan.
 7. Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 2,846 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar $0,007 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap X4 adalah signifikan.
 8. Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 0,043 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar $0,010 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap Y adalah signifikan.
- Pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara tidak langsung (melalui perantara). Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ koefisien pengaruh langsung, maka variabel intervening bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Sebaliknya, Jika nilai

koefisien pengaruh tidak langsung < koefisien pengaruh langsung, maka variabel intervening tidak bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Tabel 6
Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

Variabel	Sampel Asli	Rata-rata Sampel	Standar Deviasi	T Statistik	P Values
X1 -> X4 -> Y ₂	0,033	0,053	0,097	0,345	0,732
X2 -> X4 -> Y ₂	0,163	0,143	0,221	0,738	0,465
X3 -> X4 -> Y ₂	0,063	0,048	0,108	0,581	0,564

Sumber : Pengolahan Data(2020)

- Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien pengaruh tidak langsung variabel X1 terhadap Y sebesar $1,267 > 0,732$ (pengaruh langsung X1 terhadap Y) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa X4 memediasi pengaruh antara X1 terhadap Y.
- Selanjutnya, nilai koefisien pengaruh tidak langsung variabel X2 terhadap Y sebesar $0,043 < 0,465$ (pengaruh langsung X2 terhadap Y) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa X4 tidak memediasi pengaruh antara X2 terhadap Y.
- Kemudian, nilai koefisien pengaruh tidak langsung variabel X3 terhadap Y sebesar $0,710 > 0,564$ (pengaruh langsung X1 terhadap Y) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa X4 memediasi pengaruh antara X1 terhadap Y.

Koefisien Determinasi (R Square)
Koefisien Determinasi (R Square) bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur.

Tabel 7
Koefisien Determinasi

Variabel	R Square	Adjusted R Square
X4	0,783	0,766
Y	0,493	0,438

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Pada tabel di atas diperoleh hasil pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap X4 (e_1) adalah sebesar 0,783, artinya besaran pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap X4 adalah sebesar 78,30%. Kemudian, pengaruh X1, X3 dan X4 terhadap Y adalah sebesar 0,493, artinya besaran pengaruh X1, X3 dan X4 terhadap Y adalah sebesar 49,30%.

4. Kesimpulan

1. Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 1,762 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X3 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar 0,009 < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap X4 adalah signifikan.
2. Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 0,710 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X3 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar 0,048 > 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap Y adalah signifikan.
3. Pengaruh langsung variabel X4 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 0,773 (positif), maka peningkatan nilai variabel X4 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X4 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar 0,044 > 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X4 terhadap Y adalah signifikan.
4. Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 0,587 (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X1 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar 0,006 < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap X4 adalah signifikan.
5. Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 1,267 (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X1 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar 0,021 > 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap Y adalah signifikan.
6. Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 2,846 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar 0,007 < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap X4 adalah signifikan.
7. Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 0,043 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar 0,010 < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap Y adalah signifikan.

5. Saran

1. Diharapkan adanya peningkatan kompetensi setiap pegawai guna meningkatkan ketrampilan dalam bekerja untuk itu sering diadakannya pelatihan-pelatihan guna menghasilkan kinerja yang lebih baik.
2. Diharapkan pemerintah daerah memberikan fasilitas untuk meningkatkan pendidikan setiap pegawai, terutama pegawai yang berprestasi.
3. Diharapkan adanya peningkatan serta kenyamanan dalam bekerja sehingga pegawai merasa senang dalam bekerja.
4. Dengan adanya pemberian insentif dan promosi yang diberikan dengan tepat, maka tingkat kepuasan kerja pegawai akan semakin baik.
5. Diharapkan adanya peran pemerintah daerah dalam memberikan dukungan yang penuh terhadap pegawainya dalam melaksanakan pekerjaannya. Hal ini dapat meningkatkan komitmen organisasi dan dapat membuat pegawai bertahan berada dalam organisasi tersebut.

6. Daftar Pustaka

- Arikunto Suharsimi. 2011. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar Saifuddin. 2010. *Reliabelitas dan Validitas seri Pengukuran Psikologi*. Yogyakarta: Sigma Alfa.
- Buhler, Patricia, 2010, *Alpha Teach Yourself Management Skills*, Edisi Pertama, diterjemahkan oleh Sugeng Haryanto, SukonoMukidi, dan M. Rudi Atmoko, Jakarta: Prenada.
- Davis, Keith., 2011. *Fundamental Organization Behavior*, Diterjemahkan Agus Dharma, Jakarta: Erlangga
- Cohran. 2010. *Teknik Penarikan Sampel*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Fattah, Nanang. 2015. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung ; PT Remaja Rosdakarya
- Gibson, James L., Inancevich, John M., dan Donnelly, Jame H. Jr., 2008. *Organisasi*, alih bahasa Ir. Nunuk Ardiani, MM. Jakarta: Bina Aksara.
- Handoko, T Hani, 2011. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Hamzah, 2012. Teori Motivasi dan Pengukurannya : *Analisis Di Bidang Pendidikan*. Cetaan Ketiga. Jakarta : Bumi Aksara.
- Handoko, Hani., 2010. *Manajemen*, BPFE, Yogyakarta.
- Handoko, T Hani, 2010. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Maryoto, Susilo, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE UGM.

- Ridwan. (2011). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Edisi I. Alfabeta. Bandung
- Rumengan Jemmy. 2010. *Research Methodology with SPSS*. BATAM: UNIBA Press.
- Rumengan Jemmy / Satriawan, Bambang / Juliandi, Azuar / Irfan, (2011), *Path Analysis with SPSS, Diktat lectures and training*. BATAM: UNIBA
- Rumengan Jemmy, Suhardis Adnan, Rumengan Tommy 2020. *Health Research Methodology*. Sefa Bumi Persada ISBN-978-623-7648-49-9.
- Rumengan Jemmy, Juliandi Azuar, Khaddafi Muammar, Rumengan Eleonora Angelina 2019. *Research Methods*. Sefa Bumi Persada ISBN-978-602-0768-85-4.
- Rumengan Jemmy, Khaddafi Muammar, Syarif Arman, Yanti Sri 2020. *Research Methodology*. Sefa Bumi Persada. ISBN-978-623-7648-57-4.
- Siagian, P Sondang, 2011, Manajemen Sumber Daya Manusia, Bumi Aksara, Jakarta.*
- Salusu, J. 2015. *Pengambilan Keputusan Sitratetik* Jakarta: Grasindo.